

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris yang mempengaruhi kebijakan dividen. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *free cash flow*, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *firm size*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0.05\%$. Pengujian penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel *free cash flow* H_a diterima, maka *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel *investment opportunity set* H_a diterima, maka *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel profitabilitas H_a ditolak, maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel *firm size* H_a ditolak, maka *firm size* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2017-2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan penelitian ini:

1. Periode pengamatan pada penelitian ini masih singkat yaitu hanya selama 5 periode (2017-2021), sehingga tidak mencerminkan keadaan dalam jangka waktu yang panjang.
2. Kontribusi keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan variabel dependennya masih rendah yaitu 16.4% , yang berarti masih terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan terhadap kebijakan dividen.
3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini masih menggunakan klasifikasi sektor manufaktur yang lama menurut JASICCA (*Jakarta Stock Industrial Classification*).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Menambah periode tahun penelitian agar dapat melihat keadaan dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Menambah variabel lain yang mempengaruhi kebijakan dividen. Seperti variabel likuiditas dan lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
3. Menggunakan perusahaan dengan klasifikasi baru dari JASICCA ke IDX-IC karena klasifikasi IDX-IC dikelompokkan berdasarkan ekposur pasar atas barang dan jasa yang diproduksi, dan jenis perusahaan tercatat lebih homogen.
4. Memperluas populasi dan jumlah sampel perusahaan lainnya, sehingga hasil yang didapatkan lebih baik dalam membuktikan secara empiris pengaruh *free cash flow*, *investment opportunity set*, profitabilitas, dan *firm size* terhadap kebijakan dividen.